
Perancangan UI/UX Aplikasi Fraud Deterrence Propeller V.2 Menggunakan Metode Lean UX

Ariel Pabibak Pali' Mallua'¹, Arfive Gandhi², Koenta Adji Koerniawan³

^{1,2,3}Fakultas Informatika, Universitas Telkom, Bandung

¹arielpm@students.telkomuniversity.ac.id,

²arfivegandhi@telkomuniversity.ac.id, ³koentaadji@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Laporan keuangan memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan organisasi, namun praktik kecurangan dalam penyusunannya masih sering terjadi. Untuk menjawab kebutuhan dalam mendeteksi potensi kecurangan tersebut, aplikasi Fraud Deterrence Propeller (FDP) dikembangkan ke dalam versi terbaru, FDP V.2 atau FDP MIRROR. Fokus pengembangan ini dilakukan dari sisi desain antarmuka pengguna (*User Interface*) dan pengalaman pengguna (*User Experience*), dengan pendekatan Lean UX untuk merancang solusi berbasis kebutuhan nyata pengguna. Penelitian ini bertujuan untuk memanfaatkan penerapan Lean UX dalam proses desain serta menguji kualitas hasil rancangan menggunakan instrumen *System Usability Scale* (SUS) dan *User Experience Questionnaire* (UEQ). Proses dilakukan mulai dari penyusunan asumsi, Lean UX Canvas, pembuatan *wireframe* hingga pengujian dan iterasi desain berdasarkan masukan pengguna dari tiga peran utama: Super Admin, Admin, dan Staf. Evaluasi desain menunjukkan skor rata-rata SUS sebesar 75,25 yang termasuk kategori *Good/Acceptable* dan hasil UEQ menunjukkan persepsi positif terutama pada aspek efisiensi, kejelasan, dan daya tarik. Hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan Lean UX yang dilakukan berhasil menjembatani kebutuhan pengguna, implementasi *Software Requirements Specification* (SRS) baru, dan pengembangan desain untuk implementasi front-end secara optimal.

Kata kunci: UI/UX, UEQ, SUS, Agile, *Usability Testing*, Lean UX, *Fraud Deterrence Propeller*.

Abstract

Financial reports play a crucial role in organizational decision-making, yet fraudulent practices are still common. To address the need to detect potential fraud, the Fraud Deterrence Propeller (FDP) application was developed into its latest version, FDP V.2 or FDP MIRROR. This development focused on User interface design and User experience, utilizing a Lean UX approach to design solutions based on real User needs. This study aims to utilize the application of Lean UX in the design process and to test the quality of the design results using the System Usability Scale (SUS) and User Experience Questionnaire (UEQ) instruments. The process involved formulating assumptions, the Lean UX Canvas, creating wireframes, and testing and iterating the design based on User input from three main roles: Super Admin, Admin, and Staf. The design evaluation showed an average SUS score of 75.25, which falls into the Good/Acceptable category, and the UEQ results showed positive perceptions, particularly in the aspects of efficiency, clarity, and attractiveness. These results show that the Lean UX approach successfully bridged User needs, new Software Requirements Specification (SRS) implementation, and design development for optimal front-end implementation.

Keywords: UI/UX, UEQ, SUS, Agile, *Usability Testing*, Lean UX, *Fraud Deterrence Propeller*.

1. Pendahuluan

Latar Belakang

Laporan keuangan adalah laporan analitis yang diterbitkan secara berkala oleh Lembaga keuangan atau divisi keuangan pada suatu Perusahaan, tetapi dalam kegiatan tersebut, tidak sedikit tindak kecurangan didalam pembuatan laporan keuangan yang telah menjadi masalah serius, karena laporan keuangan merupakan salah satu sumber untuk pengambilan Keputusan oleh banyak pemangku kepentingan dan orang penting lainnya, yang membuat beberapa oknum berniat memanipulasi data dan melakukan penipuan dengan dampak yang luas di berbagai sektor, baik pemerintah maupun swasta [1]. Tindakan-tindakan tersebut meliputi, manipulasi data keuangan, penggelembungan pendapatan, dan atau menyembunyian utang. Tindakan tersebut tidak hanya melanggar etika profesi, namun juga dapat menjadi pintu gerbang praktik korupsi yang merugikan Masyarakat secara keseluruhan. Semakin banyaknya kasus yang terungkap menunjukkan bahwa praktik kecurangan ini berkembang dengan pola yang semakin kompleks dan sulit dideteksi.

Hal ini mendorong perlunya Solusi yang mutakhir untuk membantu institusi melacak potensi kecurangan pada dokumen laporan keuangan. Oleh karena itu, Penulis sebagai desainer UI/UX, mengembangkan proyek Fraud